

## ABSTRAK

Kurniawati, Margareta Hernanda. 2025. *Alih Kode pada Kanal YouTube Nihongo Mantappu ‘Wasedaboy Korea Trip 2022’: Kajian Sosiolinguistik*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Alih kode dijumpai dalam video YouTube *Nihongo Mantappu* “Wasedaboy Korea Trip 2022”. Orang-orang yang muncul berasal dari Indonesia, Jepang, dan Korea, dengan masing-masing individu menguasai lebih dari satu bahasa. Penggunaan bahasa yang beragam menjadikan peristiwa alih kode banyak ditemukan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) bentuk alih kode dan (2) faktor penyebab terjadinya alih kode.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Data dari penelitian ini adalah percakapan yang mengandung alih kode. Sumber data pada penelitian ini adalah video YouTube *Nihongo Mantappu* “Wasedaboy Korea Trip 2022”. Teknik pengumpulan data yaitu simak, bebas, libat, cakap, dan catat. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data diperoleh dari tanggal 3-16 Februari 2025. Data telah diperiksa keabsahannya dan disetujui oleh triangulator.

Temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Tipe bentuk alih kode ditemukan hasilnya sebagai berikut: (a) berdasarkan kelengkapan unsurnya, yaitu kalimat minor dan kalimat mayor; (b) berdasarkan jumlah pola serta hubungan antar pola, yaitu kalimat tunggal, kalimat majemuk setara, dan kalimat majemuk bertingkat; (c) berdasarkan jenis kata yang membentuk predikat, yaitu kalimat verbal dan kalimat adjektival; (d) berdasarkan penggunaan lebih dari satu bahasa, yaitu alih kode intern dan ekstern; (e) berdasarkan ragamnya yaitu alih kode ragam formal dan informal. 2) Faktor penyebab terjadinya alih kode, yaitu penutur ingin tuturnya mudah dimengerti, menyesuaikan bahasa mitra tutur, kehadiran orang ketiga berlatar belakang berbeda, perubahan pokok pembicaraan dalam hal tema, membangkitkan rasa humor untuk mengundang tawa, dan sekadar bergengsi terhadap penguasaan bahasa. Penelitian berikutnya disarankan untuk: (1) mengkaji campur kode kanal YouTube *Nihongo Mantappu* “Wasedaboy Korea Trip 2022”, (2) meneliti ragam alih kode selain dari segi keformalannya, (3) memilih objek penelitian yang banyak menggunakan bahasa daerah, (4) menggunakan media sosial selain YouTube, (5) mengaitkan capaian pembelajaran (CP) Bahasa dan Sastra Indonesia, seperti fase E (elemen membaca dan memirsing) dan fase E (elemen berbicara dan mempresentasikan).

**Kata kunci:** alih kode, bentuk alih kode, faktor penyebab alih kode, YouTube

## ABSTRACT

Kurniawati, Margareta Hernanda. 2025. *Code Switching On The YouTube Channel Nihongo Mantappu ‘Wasedaboy Korea Trip 2022’: A Sociolinguistic Study*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

The phenomenon of code-switching is found in the YouTube videos of Nihongo Mantappu “Wasedaboy Korea Trip 2022.” The people appearing in the videos come from Indonesia, Japan, and Korea, with each individual mastering more than one language. The diverse language use leads to frequent occurrences of code-switching. This study aims to describe (1) the forms of code-switching and (2) the factors causing code-switching.

This research is a qualitative descriptive study. The data consist of conversations containing code-switching. The data source is the YouTube videos of Nihongo Mantappu “Wasedaboy Korea Trip 2022.” Data collection techniques include observation, free listening, involvement, interaction, and note-taking. Data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data were collected from February 3 to 16, 2025. The data validity has been verified and approved by a triangulator.

The results of this research are as follows: 1) The types of code-switching forms found are as follows: (a) based on the completeness of their elements, namely minor sentences and major sentences; (b) based on the number of patterns and the relationships between patterns, namely simple sentences, compound sentences with coordinate clauses, and complex sentences with subordinate clauses; (c) based on the types of words forming the predicate, namely verbal sentences and adjectival sentences, (d) based on the use of more than one language, namely internal code-switching and external code-switching; and (e) based on their varieties, namely formal code-switching and informal code-switching. 2) The factors causing code-switching are: the speaker wants their utterance to be easily understood, adjusting to the language of the interlocutor, the presence of a third person with a different background, a change in the main topic of conversation, evoking humor to invite laughter, and simply showing off language proficiency. Further research is recommended to: (1) examine code-mixing on the YouTube channel Nihongo Mantappu, specifically the “Wasedaboy Korea Trip 2022” series; (2) study varieties of code-switching beyond the aspect of formality; (3) select research subjects who frequently use regional languages; (4) utilize social media platforms other than YouTube; and (5) relate the study to the learning outcomes (CP) of Indonesian Language and Literature, such as phase E (elements of readers and viewers) and phase E (elements of speaking and presenting).

**Keywords:** Code-switching, forms of code-switching, factors causing code-switching, YouTube